

**PROFESIONALISME GURU PAI DALAM MEMBINA
AKHLAK SISWA DI SMP N 1 SRAGI KABUPATEN
PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)



Oleh :

MOH. AJI PANGESTU
NIM. 2118358

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**PROFESIONALISME GURU PAI DALAM MEMBINA
AKHLAK SISWA DI SMP N 1 SRAGI KABUPATEN
PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)



Oleh :

MOH. AJI PANGESTU
NIM. 2118358

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Moh. Aji Pangestu

NIM : 2118358

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PROFESIONALISME GURU PAI DALAM MEMBINA AKHLAK SISWA DI SMP N 1 SRAGI KABUPATEN PEKALONGAN”** merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sertakan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 25 Juni 2024

Yang Menyatakan,



Moh. Aji Pangestu

NIM. 2118358

Alyan Fatwa, M. Pd.
Jl. Sekar Kemuning No. 19
RT. 01 RW. 03 Kel. Karya Mulya Kec. Kesambi Kota Cirebon

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 5 (lima) Eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Moh. Aji Pangestu

Kepada

Yth. Dekan FTIK UIN K.H.
Abdurrahman Wahid Pekalongan
c/q Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam
di

PEKALONGAN

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara :

Nama : Moh. Aji Pangestu
NIM : 2118358
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JUDUL : PROFESIONALISME GURU PAI DALAM MEMBINA AKHLAK SISWA DI SMP N 1 SRAGI KABUPATEN PEKALONGAN

Dengan ini mohon agar Skripsi Saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 3 Juli 2024

Pembimbing,


Alyan Fatwa, M. Pd

NIP. 19870928 201903 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan Kode Pos 51161
Website: www.ftik.uingusdur.ac.id | Email: info@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H.

Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

Nama : MOH. AJI PANGESTU


NIM : 2118358

Judul Skripsi : PROFESIONALISME GURU PAI DALAM MEMBINA
AKHLAK SISWA DI SMP N 1 SRAGI KABUPATEN
PEKALONGAN

Telah diujikan pada hari Kamis tanggal 11 Juli 2024 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I


Mohamad Yasin Abidin, M.Pd
NIP. 19681124 199803 1 003


Penguji II


M. ABA YAZID, M.S.I
NIP. 198403272019031004

Pekalongan, 17 Juli 2024

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Prof. Dr. H. M. Sugeng Solehuddin, M.Ag
NIP. 19730112 200003 1 001



PERSEMBAHAN

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan karunia dan kasih sayang-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Pada kesempatan kali ini penulis hendak memberikan sebuah persembahan kecil sebagai bentuk cinta-kasih kepada orang-orang yang telah memberikan banyak hal besar bagi penulis. Penulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. Diri saya sendiri yang telah melawan malas, berani berkorban, sabar dalam penantian, berusaha kuat dalam segala hal. Terimakasih atas segalanya, semoga perjuangan ini dihitung sebagai fii sabilillah.
2. Kedua orang tuaku atas segala kasih sayang yang diberikan serta doa yang selalu dipanjatkan untuk penulis.
3. Almamater kebanggaan, Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Pihak sekolah yakni SMP N 1 Sragi yang berusaha meluangkan waktunya untuk memberikan data-data penelitian yang dibutuhkan dan memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Teman-temanku tanpa terkecuali atas segala bentuk dukungan yang telah diberikan.
6. Seluruh elemen pendidikan yaitu pemangku kebijakan di bidang Pendidikan, penggerak Pendidikan, dan untuk seluruh pelajar yang saya banggakan.

MOTO

Q.s At-Talaq Ayat 4

يُسْرًا أَمْرَهُ مِنْ لَدُنْهُ يَجْعَلُ اللَّهُ يَتَّقِ وَمَنْ

“ Dan barangsiapa yang bertakwa kepada Allah, niscaya Allah menjadikan baginya kemudahan dalam urusannya.” (Q.S At-Talaq: 4)



ABSTRAK

Pangestu, Moh Aji. 2024. Profesionalisme Guru PAI Dalam Membina Akhlak Siswa Di SMP N 1 Sragi Kabupaten Pekalongan. Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dosen Pembimbing Alyan Fatwa, M.Pd

Kata Kunci : Profesionalisme, Guru PAI, Akhlak.

Latar belakang penelitian ini adalah banyaknya kasus-kasus perilaku menyimpang siswa sehingga banyak yang mempertanyakan proses pendidikan di lembaga pendidikan terutama guru PAI yang memiliki keterkaitan yang sangat erat dengan akhlak, sehingga perlu diketahui bagaimana profesionalisme guru PAI dan upayanya dalam membina akhlak siswa.

Rumusan masalah dari penelitian ini yaitu : 1) Bagaimana profesionalisme guru PAI dalam membina akhlak siswa SMP N 1 Sragi. 2) Bagaimana upaya guru PAI dalam membina akhlak siswa SMP N 1 Sragi. Kemudian Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk : 1) Menjelaskan profesionalisme guru PAI dalam membina akhlak siswa SMP N 1 Sragi. 2) menjelaskan upaya guru PAI dalam membina akhlak siswa SMP N 1 Sragi.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu studi kasus lapangan dengan pendekatan penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang peneliti gunakan adalah analisis menurut Miles, Huberman, dan Saldana (2014) yaitu kondensasi data (*data condensation*), penyajian data (*data display*), penarikan kesimpulan (*conclusions drawing*).

Penelitian ini memperoleh hasil: 1) Profesionalisme guru PAI di SMP N 1 Sragi sudah sangat baik karena sudah memiliki kualifikasi pendidikan yang mumpuni dan menguasai kompetensi guru baik kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial meskipun masih kurang dalam pemanfaatan TIK dikarenakan sarana dan prasarana yang belum maksimal 2) Upaya pembinaan akhlak siswa yang dilakukan oleh guru PAI adalah dengan melalui penanaman pemahaman dan urgensi berkahlakul karimah melalui pembelajaran PAI, metode keteladanan, metode pembiasaan, kegiatan ekstrakurikuler, dan metode hipnoterapi.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Alhamdulillahirobbil'alamiin, puji syukur bagi Allah subhanahu wa ta'ala atas segala nikmat dan karunia yang telah diberikan kepada penulis, sehingga penulis dapat merampungkan skripsi berjudul “Profesionalisme Guru PAI Dalam Membina Akhlak Siswa Di SMP N 1 Sragi Kabupaten Pekalongan”. Sholawat dan salam semoga tetap tercurah kepada Suri Teladan kita, Nabi Muhammad sallahu 'alaihi wassalam. Semoga kita termasuk ke dalam umatnya, amin.

Sebagai bentuk penelitian dan memerlukan waktu tidak sebentar dalam menyelesaikannya, skripsi ini tidak akan selesai tanpa adanya dukungan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K. H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K. H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam UIN K. H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Moh. Syaifudin, M.Pd selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Agama Islam UIN K. H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Dosen Pembimbing Akademik, Bapak Alyan Fatwa, M.Pd. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu untuk penulis dan tanpa

lelah memberikan bimbingan, arahan dan masukan yang sangat membuat penulis termotivasi untuk segera menyelesaikan skripsi ini.

6. Margiati, S.Pd, M.Pd. selaku Kepala SMP N 1 Sragi atas izin yang telah diberikan kepada penulis untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
7. Ibu Fawaida Awaliyah, S.Pd, Bapak Muchammad Akrom Sofwan, M.Pd, dan Bapak Taufik, S.Ag. selaku guru mata pelajaran PAI di SMP N 1 Sragi atas bantuan dan bimbingannya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitiannya.

Penulis sampaikan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya dan semoga mereka semua mendapat pahala yang berlimpah dari Allah subhanahu wa ta'ala, amin. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

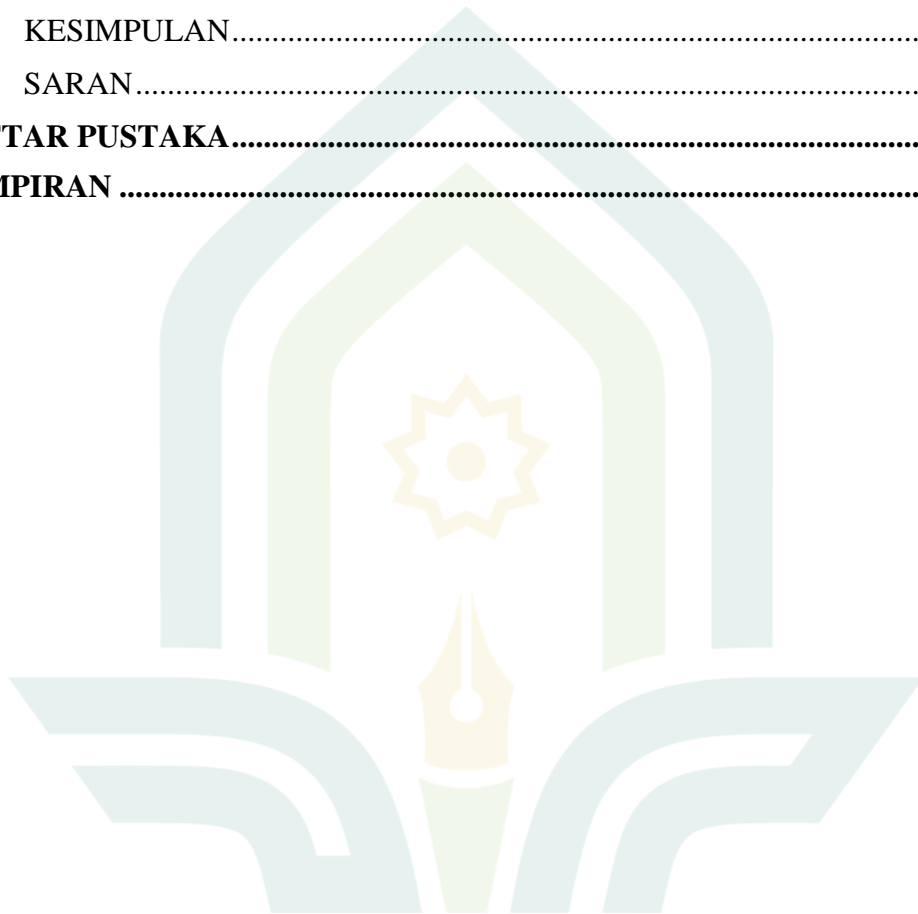
Pekalongan, 25 Juni 2024

Penulis,

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Metode Penelitian	7
1. Jenis dan Pendekatan.....	7
2. Tempat dan waktu penelitian	8
3. Sumber Data.....	9
4. Teknik Pengumpulan Data.....	9
5. Teknik Analisis Data.....	11
F. Sistematika Penulisan	13
BAB II LANDASAN TEORI	15
A. Deskripsi Teoritis.....	15
B. Penelitian Yang Relevan.....	30
C. Kerangka Berpikir.....	35
BAB III HASIL PENELITIAN	37
A. PROFIL SMP N 1 SRAGI.....	37
B. Hasil Penelitian	48

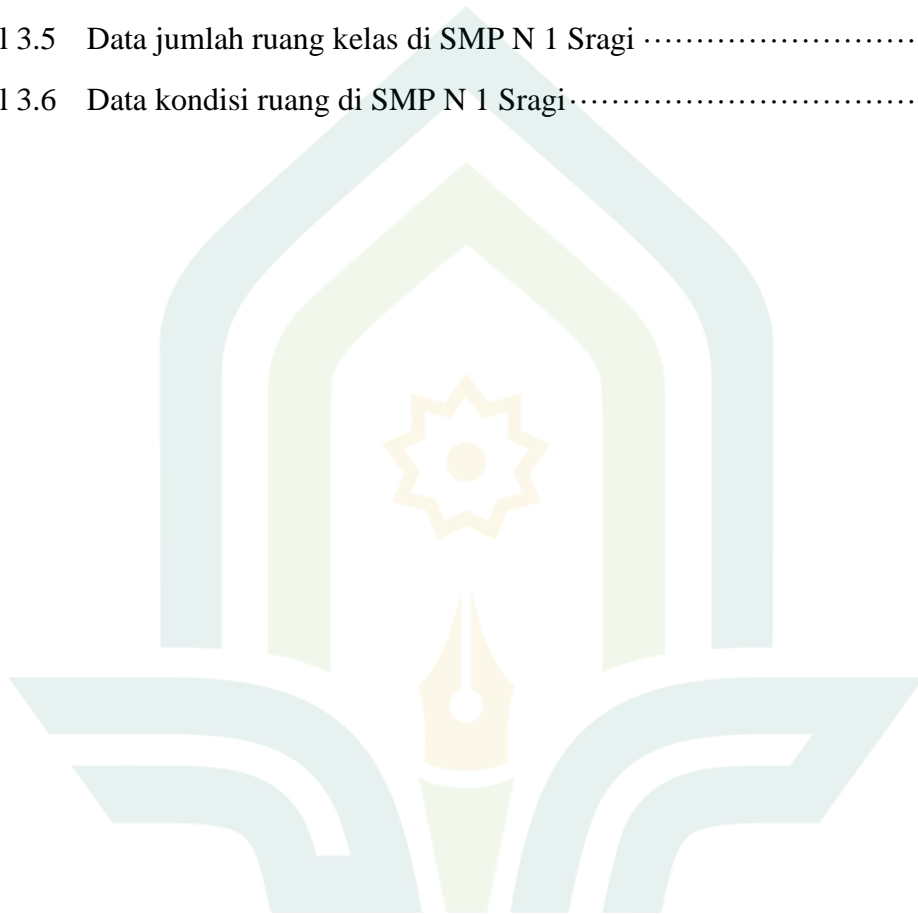
1. Profesionalisme Guru PAI Dalam Membina Akhlak Siswa SMP N 1 Sragi	48
2. Upaya Guru PAI Dalam Membina Akhlak Siswa di SMP N 1 Sragi.....	68
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN.....	77
A. Profesionalisme guru PAI dalam membina akhlak siswa di SMP N 1 Sragi.....	77
B. Upaya guru PAI dalam membina akhlak siswa di SMP N 1 Sragi.....	93
BAB V PENUTUP	102
A. KESIMPULAN.....	102
B. SARAN.....	103
DAFTAR PUSTAKA.....	105
LAMPIRAN	110



DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 3.1	Daftar Nominatif PNS/CPNS Pada Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kabupaten Pekalongan di SMP N 1 Sragi	41
Tabel 3.2	Daftar Nomatif Guru PPPK di SMP N 1 Sragi	45
Tabel 3.3	Daftar Nominatif Guru Tidak Tetap (GTT) di SMP N 1 Sragi	45
Tabel 3.4	Data keadaan siswa di SMP N 1 Sragi	46
Tabel 3.5	Data jumlah ruang kelas di SMP N 1 Sragi	47
Tabel 3.6	Data kondisi ruang di SMP N 1 Sragi	47



DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 3.1 Struktur organisasi SMP N 1 Sragi Tahun Pelajaran 2023/2024....40



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Izin Peneliti	110
Lampiran 2: Surat Keterangan Melakukan Penelitian	111
Lampiran 3: Pedoman Wawancara	112
Lampiran 4: Transkrip Wawancara	117
Lampiran 5: Dokumentasi Penelitian	148



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah sebuah fondasi dalam hidup yang harus dibangun dengan sebaik mungkin yang bisa dilalui dengan berbagai macam proses. Seperti melalui proses pembelajaran pengetahuan, keterampilan serta kebiasaan yang dilakukan suatu individu. Adanya pendidikan juga dapat meningkatkan kecerdasan, akhlak mulia, kepribadian dan keterampilan yang berguna untuk diri sendiri maupun masyarakat umum. Sehingga pendidikan menjadi sangat penting khususnya dalam pembentukan akhlak para generasi bangsa. Seperti yang tertera dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pada BAB II mengenai dasar, fungsi, dan tujuan, pasal 3 yang berbunyi Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

¹ Undang-undang republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 BAB II pasal 3 ayat 1 tentang dasar, fungsi, dan tujuan Pendidikan Nasional

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan program pengajaran pada suatu lembaga pendidikan yang salah satu harapan dari adanya program ini yaitu untuk memberikan bimbingan dan binaan terhadap siswa dalam memahami, menghayati, serta mengamalkan ajaran islam. Tujuan Pendidikan Agama Islam yaitu mengajarkan peserta didik untuk menanamkan nilai keislaman pada setiap diri individu sehingga diharapkan peserta didik bisa menjadi pribadi muslim yang berpengetahuan secara kaffah (muslim yang memiliki pemahaman hak dan kewajiban untuk berbuat baik kepada seluruh makhluk-Nya dan senantiasa berbakti kepada Allah Swt.²

Guru pendidikan agama Islam merupakan unsur utama dalam keseluruhan proses pendidikan agama Islam. Tanpa guru, pendidikan hanya akan menjadi slogan muluk karena segala bentuk kebijakan dan program pada akhirnya akan ditentukan oleh kinerja pihak yang berada di garis terdepan yaitu guru. Sosok guru yang berakhlak kuat dan cerdas diharapkan mampu mengemban amanah dalam mendidik peserta didiknya. Untuk menjadi guru atau tenaga pendidik yang handal harus memiliki seperangkat kompetensi. Kompetensi utama yang harus melekat pada tenaga pendidik adalah nilai-nilai keamanahan, keteladanan dan mampu melakukan pendekatan pedagogis serta mampu berfikir dan bertindak tegas.

² Ridwan Efendi dkk, "Upaya Guru PAI Dalam Membina Akhlak Siswa SMP Di Era Pandemi Covid-19", dalam *Pendidikan dan Konseling*, Vol. 4, No. 2 (Probolinggo: STAI Muhammadiyah, 2022), hlm. 33.

Islam sangat memperhatikan masalah akhlak. Hal ini sejalan dengan misi Rasul yaitu menyempurnakan akhlak. Akhlak sendiri menurut Imam Al-Ghazali adalah perbuatan-perbuatan yang mudah untuk dilakukan tanpa melalui lagi pemikiran dan pertimbangan yang merupakan perwujudan sifat yang tertanam dalam jiwa seseorang. Sedangkan Ahmad Amin mendefinisikan akhlak sebagai pembiasaan kehendak.³ Akhlak merupakan suatu sikap yang sudah menjadi kebiasaan dan orang melakukannya secara spontan. Namun akhlak yang baik tidak akan mudah muncul dengan sendirinya melainkan dengan pembiasaan sikap. Pembiasaan sikap bisa dilakukan dengan melalui pendidikan baik pendidikan di lembaga formal maupun di pendidikan keluarga. Karena hal inilah lembaga pendidikan menjadi sarana untuk membentuk perilaku dan akhlak siswa agar menjadi lebih baik.

Kemudian penulis melakukan *pra survey* dengan memawancarai salah satu peserta didik yang bernama Liska Meydatami pada 23 Agustus 2022 untuk mengetahui kondisi akhlak peserta didik SMP N 1 Sragi. Dari data yang penulis dapatkan ternyata masih banyak peserta didik yang berperilaku menyimpang seperti yang penulis sebutkan di atas, bahkan disebutkan ada beberapa kasus yang terjadi belakangan ini terkait perilaku menyimpang seperti adanya peserta didik yang ketahuan merokok, penggunaan bahasa

³ Putriyani S dkk, "Dekadensi Akhlak Dan Kaitannya Dengan Kemiskinan Dalam Perspektif Al-Qur'an", dalam *jurnal ilmiah mandala education (JIME)*, Vol. 8, No. 1 (Makasar: UIN Alaluddin, 2022), hlm. 742.

yang kurang sopan kepada guru, serta adanya peserta didik yang kepergok hendak mengonsumsi minuman keras.

Selama ini Pendidikan yang dikembangkan lebih menekankan pada aspek kognitif saja, kurang memperhatikan sisi afektif dan psikomotorik siswa. Pelajaran agama seringkali dimaknai secara dangkal dan tekstual. Nilai-nilai agama yang ada hanya dihafal dan tidak diamalkan, padahal nilai-nilai religiusitas tidak hanya tampak ketika seorang melakukan ibadah saja seperti sholat, berdo'a, puasa, zakat, dan haji. Namun nilai-nilai religiusitas akan tampak pada semua aktifitas keseharian seseorang yang mencerminkan unsur aqidah, ibadah, dan akhlak.

Guru sebagai teladan bagi murid-muridnya harus memiliki sikap dan profesional utuh yang dapat dijadikan tokoh panutan dalam seluruh segi kehidupannya. Karenanya guru harus selalu berusaha memilih dan melakukan perbuatan yang positif agar dapat mengangkat citra baik dan kewibawaannya, terutama di depan murid-muridnya. Di samping itu guru juga harus mengimplementasikan nilai-nilai tinggi terutama diambilkan dari ajaran agama, misalnya jujur dalam perbuatan dan perkataan dan lain sebagainya. Terlebih lagi seorang guru PAI yang merupakan pendidik yang memberikan pengajaran kepada siswanya dengan bernuansakan pendidikan keislaman untuk mencapai tujuan yang dicita-citakan sekolah. Jadi pada

dasarnya para guru harus siap menerima dan memikul sebagian tanggung jawab pendidikan yang terpikul di pundak orang tua para siswanya.⁴

Berdasarkan fenomena kemerosotan moral di kalangan para remaja yang mana masih ada perilaku-perilaku yang kurang baik khususnya di lingkungan SMP N 1 Sragi menyebabkan dipertanyakannya profesionalisme guru khususnya guru PAI dalam mendidik para peserta didik. Dengan permasalahan tersebut peneliti ingin mengupas profesionalisme guru PAI yang ada di SMP N 1 Sragi dalam membina karakter para peserta didik di SMP N 1 Sragi. Alasan tersebutlah yang menjadi landasan dilakukannya penelitian dengan judul **“Profesionalisme Guru PAI Dalam Membina Akhlak Siswa SMP N 1 Sragi Kabupaten Pekalongan”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana profesionalisme guru PAI dalam membina akhlak siswa SMP N 1 Sragi ?
2. Bagaimana upaya guru PAI dalam membina akhlak siswa SMP N 1 Sragi ?

⁴ Nurul Tsalis Alamin, Henny Indariyati, “Upaya Kepala Sekolah Dalam Pembentukan Profesionalisme Guru PAI di MAN Tempursari Ngawi Jawa Timur Tahun Ajaran 2014-2015”, dalam *At-Ta'dib*, Vol. 10. No.1 (Ponorogo: Universitas Darussalam Gontor, 2015), hlm. 178.

C. Tujuan Penelitian

Sebagaimana yang diuraikan pada rumusan masalah di atas, maka penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Menjelaskan profesionalisme guru PAI dalam membina akhlak siswa SMP N 1 Sragi
2. Menjelaskan upaya guru PAI dalam membina akhlak siswa SMP N 1 Sragi.

D. Kegunaan Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan sebagai berikut:

1. Secara teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan keilmuan bagi pendidikan secara umum dan pendidikan agama islam secara khusus.
 - b. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi dasar penelitian yang akan dilakukan selanjutnya.
2. Secara praktis
 - a. Sebagai bentuk masukan terhadap lembaga pendidikan, guru beserta jajarannya untuk meningkatkan kualitasnya sebagai wadah pendidikan dan proses belajar mengajar bagi peserta didik.

- b. Penelitian ini diharapkan bisa berguna bagi para guru, lembaga pendidikan, masyarakat dalam mengoptimalkan belajar siswa pada mata pelajaran PAI.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan

a. Pendekatan dalam penelitian

Pendekatan penelitian (*research approach*) merupakan rencana dan prosedur penelitian yang meliputi langkah-langkah : dari asumsi-asumsi luas hingga metode-metode terperinci dalam pengumpulan analisis, dan interpretasi data.⁵

Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan dengan melakukan penelitian yang dapat menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dengan informasi dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Karena sifatnya menggunakan pendekatan analisis deskriptif, penulis berupaya untuk menggambarkan, menguraikan suatu keadaan yang sedang berlangsung berdasarkan fakta dan informasi yang diperoleh dari lapangan dan kemudian dianalisis berdasarkan variable yang satu dengan yang lainnya sebagai upaya untuk memberikan solusi tentang profesionalitas guru PAI dalam membina akhlak siswa, yang di mana lokasi penelitian ini

⁵ Moh. Slamet Untung, *metodologi Penelitian* (Yogyakarta : Litera, 2019), hlm. 109.

dilakukan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Sragi, kecamatan Sragi kabupaten Pekalongan.

b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian studi kasus lapangan. Penelitian studi kasus ini pada dasarnya dilakukan untuk mempelajari sesuatu secara intensif baik individu, kelompok, peristiwa, atau lembaga dalam rangka mengeksplorasi penyebab yang mendasarinya. Tujuan penelitian studi kasus adalah untuk mempelajari secara mendalam dan sistematis tentang suatu kasus sehingga dapat dicari alternatif pemecahannya.⁶ Jenis penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki dan mempelajari sesuatu yang berkaitan dengan bagaimana profesionalitas guru PAI dalam membina akhlak siswa di SMP N 1 Sragi, kecamatan Sragi, Kabupaten Pekalongan.

2. Tempat dan waktu penelitian

a. Tempat penelitian

Penelitian ini bertempat di SMP N 1 Sragi yang berlokasi di Jl. Raya Sragi 137, Sragi, Kecamatan Sragi, Kabupaten Pekalongan

b. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan november tahun pelajaran 2023/2024 semester gasal

⁶ Zaenal Arifin, *penelitian pendidikan* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 50.

3. Sumber Data

a. Data primer

Data primer merupakan data yang didapatkan langsung dari sumbernya, diamati kemudian dicatat untuk pertama kalinya. Data primer adalah data atau informasi yang didapatkan dari sumber pertama baik dari individu maupun kelompok. Data primer dalam penelitian ini adalah Guru PAI SMP N 1 Sragi, Kepala sekolah dan wakil kepala sekolah SMP N 1 Sragi.

b. Data sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari sumber yang tidak langsung. Biasanya data ini berupa data dokumentasi dan dokumen-dokumen resmi maupun pribadi yang ada di sekolah. Sedangkan data yang tidak tertulis diperoleh melalui wawancara dan Tanya jawab terkait informasi yang belum ada dalam sumber tertulis sesuai dengan kebutuhan penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini adalah siswa SMP N 1 Sragi, guru, staf dan karyawan SMP N 1 Sragi, dan dokumen-dokumen resmi SMP N 1 Sragi.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Metode Observasi

Observasi adalah suatu metode pengambilan data dengan menggunakan suatu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian⁷. Mencatat data

⁷ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT Rineka Jaya, 2003), hlm. 158.

observasi tidak hanya sebatas mencatat tetapi juga mengadakan pertimbangan dan kemudian mengadakan penilaian dalam skala bertingkat. Teknik observasi paling efektif menggunakan instrument sebagai format pengamatan.

Metode observasi pada penelitian ini dilakukan secara partisipan, yaitu peneliti ikut berpartisipasi aktif dan membaur kedalam lingkungan pengamatannya. Hal ini dimaksudkan agar peneliti lebih leluasa dalam menggali dan mendapatkan data tentang bagaimana profesionalitas guru PAI dan upayanya dalam membina akhlak siswa di SMP N 1 Sragi Kecamatan Sragi melalui pengamatan peneliti maupun komunikasi secara langsung.

b. Metode wawancara

Metode wawancara adalah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara atau yang disebut narasumber.⁸

Kegunaan metode ini untuk mendapatkan informasi dan data yang lebih detail secara langsung dari narasumber, yaitu Guru PAI, Kepala Sekolah, dan Siswa SMP N 1 Sragi serta sumber lainnya yang termasuk bagian di dalam SMP N 1 Sragi. Sebelum melakukan wawancara kepada narasumber, peneliti lebih dahulu menyiapkan daftar pertanyaan yang akan diajukan dan buku notulensi untuk mencatat jawaban dari narasumber. Kegiatan

⁸ Syarifudin azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 140.

wawancara dilakukan sewaktu-waktu menyesuaikan waktu senggang narasumber.

c. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi adalah jenis pengumpulan data mengenai hal-hal atau variable yang berupa foto, catatan, transkrip, buku, agenda, surat dan sebagainya. Metode ini digunakan peneliti untuk mengumpulkan sumber informasi pendukung selain dari hasil metode observasi dan wawancara. Peneliti mengambil dokumen pribadi dan dokumen resmi. Dokumen pribadi ini diambil dari catatan atau keterangan seseorang mengenai tindakan, pengalaman, dan kepercayaannya yaitu berupa catatan pribadi, buku harian dan sebagainya. Sedangkan dokumen resmi yaitu dokumen-dokumen yang dimiliki oleh sekolah SMP N 1 Sragi.

5. Teknik Analisis Data

Setelah penulis menemukan dan mengumpulkan data yang bersifat kualitatif melalui teknik pengumpulan data maka langkah selanjutnya yaitu menganalisis data. Analisis data merupakan langkah penting dalam rangka memperoleh temuan-temuan hasil penelitian. Hal ini disebabkan, data akan menuntun kita kearah temuan ilmiah bila dianalisis dengan teknik-teknik yang tepat.

Data yang belum dianalisis masih merupakan data mentah. Dalam kegiatan penelitian, data mentah akan memberi arti bila dianalisis dan

ditafsirkan.⁹ Menurut Mathew B. Miles dan Michael Huberman (Miles dan Huberman, 1992) analisis kualitatif, data yang muncul berwujud kata-kata dan bukan rangkaian angka. Data itu mungkin telah dikumpulkan dalam aneka macam cara yaitu pengamatan terlibat, wawancara, dan selanjutnya diproses melalui perekaman, pencatatan, pengetikan, tetapi analisis kualitatif tetap menggunakan kata-kata yang biasanya disusun ke dalam teks yang diperluas.

Analisis menurut Miles, Huberman, dan Saldana (2014) dibagi menjadi tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan. Ketiga alur tersebut antara lain :

a. Kondensasi data (*data condensation*)

Kondensasi data merujuk pada proses pemilihan, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksikan, dan mentransformasikan data yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan lapangan secara tertulis, transkrip wawancara, dokumen-dokumen dan materi-materi empiris. Kesimpulannya bahwa proses kondensasi data ini diperoleh setelah peneliti melakukan wawancara dan mendapatkan data tertulis yang ada di lapangan, yang nantinya transkrip wawancara tersebut dipilah-pilah untuk mendapatkan fokus penelitian yang dibutuhkan oleh peneliti.

b. Penyajian data (*data display*)

⁹ Mohammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Angkasa Bandung, 1993), hlm. 171.

Penyajian yang dimaksud Miles dan Huberman, sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan simpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowcard dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

c. Penarikan kesimpulan (*conclusions drawing*)

Langkah ketiga dari analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan simpulan dan verifikasi. Simpulan adalah intisari dari temuan penelitian yang menggambarkan pendapat-pendapat terakhir yang berdasarkan pada uraian-uraian sebelumnya atau, keputusan yang diperoleh berdasarkan metode berpikir induktif atau deduktif. Simpulan yang dibuat harus relevan dengan fokus penelitian, tujuan penelitian dan temuan penelitian yang sudah dilakukan interpretasi dan pembahasan.¹⁰

F. Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan suatu pemahaman yang sistematis dan konsisten perlu disusun sistematika pembahasan yang sedemikian rupa sehingga dapat

¹⁰ Hardini, *metode penelitian kualitatif & kuantitatif* (yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020, hlm. 163-171).

menjawab dari apa yang dirumuskan dalam rumusan masalah serta dapat menunjukkan totalitas pembahasan secara utuh dan lengkap. Adapun penulisan sistematika pembahasan dalam penulisan skripsi ini dibagi menjadi lima bab, yaitu:

BAB I Pendahuluan, meliputi : latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II Landasan teori, meliputi : teori tentang profesionalisme guru dan pembinaan akhlak, penelitian yang relevan, dan kerangka berpikir

BAB III Hasil penelitian, meliputi : profil SMP N 1 Sragi, gambaran umum tentang profesionalisme guru PAI di SMP N 1 Sragi, upaya guru PAI dalam membina akhlak siswa di SMP N 1 Sragi.

BAB IV Analisis Hasil Penelitian, meliputi : analisis tingkat profesionalisme guru PAI dalam membina akhlak siswa di SMP N 1 Sragi, upaya guru PAI dalam membina akhlak siswa di SMP N 1 Sragi dan analisis faktor penghambat dan pendukung guru PAI dalam membina akhlak siswa di SMP N 1 Sragi.

BAB V Penutup, meliputi : kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil penelitian yang dikemukakan pada pembahasan sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Profesionalisme guru PAI di SMP N 1 Sragi sudah memadai. Di SMP N 1 Sragi memiliki 3 guru PAI yang secara latar belakang Pendidikannya untuk Bapak Taufik, S.Ag, Ibu Fawaida Awaliyah, S.Pd.adalah SI dan Bapak Muchammad Akrom Sofwan, M.Pd. adalah S2 mata pelajaran PAI. Kemudian dengan menggunakan indikator keempat kompetensi yaitu kompetensi pegagogik, profesional, kepribadian, dan sosial dalam mengukur profesionalisme guru PAI di SMP N 1 Sragi sudah cukup walaupun masih ada sedikit kekurangan yaitu untuk kompetensi pedagogik dari Bapak Muchammad Akrom Sofwan, M.Pd. hal ini disebabkan karena Bapak Muchammad Akrom Sofwan, M.Pd. adalah guru baru yang masa jabatannya sebagai GTT (Guru Tidak Tetap) baru mengajar selama kurang dari 2 bulan di SMP N 1 Sragi sehingga ini adalah hal yang wajar bagi beliau karena menguasai dan mengenal peserta didik memang butuh proses.

Adapun kekurangan yang ada teruntuk ketiga guru PAI di SMP N 1 Sragi adalah pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam profess pembelajaran serta pengembangan diri masih kurang karena keterbatasan sarana dan prasarana

2. Upaya guru PAI dalam membina akhlak siswa sudah cukup memadai yaitu dengan melakukan berbagai upaya seperti :
 - a. Menanamkan pemahaman dan urgensi berakhlakul karimah melalui pembelajaran PAI
 - b. Dengan menggunakan metode keteladanan
 - c. Dengan menggunakan metode pembiasaan
 - d. Dengan melalui kegiatan ekstrakurikuler
 - e. Dengan menggunakan metode hipnoterapi

B. SARAN

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah dipaparkan, adapun saran-saran dari peneliti adalah sebagai berikut :

1. Kepala sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang profesionalisme yang dimiliki guru PAI dengan segala kendala yang dihadapi dalam menerapkan profesionalismenya dalam melakukan kegiatan pembelajaran sehingga diharapkan adanya pembinaan dan upaya yang senantiasa dilakukan demi peningkatan profesionalisme guru.

2. Bagi guru Pendidikan Agama Islam

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dalam meningkatkan profesionalisme khususnya meningkatkan setiap indikator dari kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial.

3. Kepada peneliti

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam memperkuat teori-teori tentang profesionalisme guru serta upaya guru dalam pembinaan akhlak dan dapat dikembangkan dalam penelitian-penelitian berikutnya pada objek yang berbeda



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Muhammad Yusuf dan Balo Siregar. 2015. Guru Profesional Menurut Imam Al-Ghazali dan Buya Hamka. dalam *jurnal Al-Hikmah: JAIP*, Vol. 12, No. 1 (Riau: Universitas Islam Riau)
- Ali, Mohammad. 1993. *Strategi Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Angkasa Bandung)
- Alma, Buchari. 2014 *Guru Profesional (Menguasai Metode Dan Terampil Mengajar)*. (Bandung, Alfabeta)
- Arifin, Zaenal. 2011. *penelitian pendidikan*. (Bandung : Remaja Rosdakarya)
- Ashari, Wanti Ayu. 2021. Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Penguatan Nilai-Nilai Religius Berbasis Akhlak Pada Siswa SMA Negeri 4 Palopo. dalam *skripsi* (Palopo: Perpustakaan IAIN Palopo)
- Aziz, Hamka Abdul. 2016. *karakter guru professional*. (Jakarta Selatan: Al-Mawardi Prima)
- Azwar, Syarifudin. 1998. *Metode Penelitian*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar)
- Budiyono, Alief. dan Lutfi Faishol. 2021. Hubungan antara kurangnya pengawasan orang tua dengan perilaku menyimpang siswa. *jurnal bimbingan konseling pendidikan islam couthon journal*, Vol. 2, No. 1 (Purwokerto: IAIN Purwokerto)
- Bulang, M. Nur Johan Husin. 2021. Profesionalitas Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah Di Era Globalisasi. Dalam *skripsi* (Bengkulu: IAIN Bengkulu)

- Danim, Sudarman. 2002. *Inovasi Pendidikan dalam Upaya Peningkatan Profesionalisme Tenaga Kependidikan*. (Bandung: CV. Pustaka Setia)
- danim, Sudarwan. 2002. *Inovasi Pendidikan Dalam Upaya Peningkatan Profesionalisme Tenaga Kependidikan*. (Bandung: pustaka setia bandung)
- Daulay, Abdul Sattar. 2015. Profesionalitas Guru Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Darul 'Ilmi*, Vol. 03, No. 02, (Padangsidempuan: Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpunan)
- Dewi, Tiara Anggia. 2015. Pengaruh Profesionalisme Guru Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Ekonomi SMA Se-Kota Malang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, Vol. 3. No.1 (Malang : Universitas Muhammadiyah Metro)
- Efendi, Ridwan dkk. 2022. Upaya Guru PAI Dalam Membina Akhlak Siswa SMP Di Era Pandemi Covid-19. *jurnal Pendidikan Dan Konseling*, Vol. 4, No. 2 (Probolinggo : STAI Muhammadiyah)
- Fathurrohman, Pupuh. Dan Aa Suryana. 2012. *Guru Profesional*. (Bandung: PT Refika Aditama)
- H, Andini dkk. 2019. Perilaku Remaja Tentang Seksual Pranikah Di SMK PGRI Ciumbuleuit Bandung. dalam *jurnal Kesehatan Aeromedika*, Vol. 5, No. 2 (Bandung: Poltekes TNI AU Ciumbuleuit Bandung)
- Hamid, Abdul. 2017. Guru Profesional. dalam *jurnal Al Falah*, Vol. XVII, No. 32.
- Hardini. 2020. *Metode penelitian kualitatif & kuantitatif*. (yogyakarta: Pustaka Ilmu)

- Hasibuan, Abdurrozzaq. 2017. *Etika Profesi Profesionalisme Kerja*. (Medan:UISU Press)
- Ibriansyah, Oki. 2020. Pengaruh Profesionalitas Guru Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Pai) Di SMAN 01 Kota Bengkulu. dalam *skripsi* (Bengkulu: Institut Agama Islam Negeri)
- Idhar dan Ihwan. 2020. profesionalisme guru PAI dalam menanamkan akhlak mulia peserta didik. Dalam *Jurnal Pemikiran dan penelitian pendidikan dasar*, Vol. 4, No. 1 (Bima: STIT Sunan Giri dan IAI Muhammadiyah)
- Isrokatun, I. dkk. 2022. Analisis Profesionalisme Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Basicedu*, Vol. 6, No. 1 (Bandung : Universitas Pendidikan Indonesia)
- Jamin, Hanifuddin. 2018. Upaya Meningkatkan Kompetensi Professional Guru. dalam *jurnal At- Ta'dib: jurnal ilmiah pendidikan agama islam*, vol. 10, No. 1 (Aceh: STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh.
- Manahen, Hania. 2010. Pengaruh Profesionalitas Guru Terhadap Motivasi Belajar Para Siswa SMP Tarakanita Solo Baru Grogol Sukoharjo. dalam *skripsi* (Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma)
- Manan, Syaepul. 2017. pembinaan akhlak mulia melalui keteladanan dan pembiasaan. Dalam *jurnal pendidikan agama islam-ta'lim*, Vol. 15 No. 1 (Bandung : Universitas Pendidikan Indonesia)
- Margono. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. (Jakarta: PT Rineka Jaya)

- Mulyasa, E. 2002. *Kurikulum Berbasis Kompetensi* (Bandung: Remaja Rosdakarya)
- Nirwana Sari, Renny. 2019. Perilaku Remaja Zaman Now Pada Siswa SMP X di Sidoarjo. dalam *jurnal Sains Psikologi*, Jilid 8, No. 1 (Sidoarjo: Universitas Maarif Hasyim Latif)
- Nurdin, Syafruddin. dan Adriantoni. 2019. *Profesi Keguruan*. (Depok: PT RajaGrafindo Persada)
- Octavia, Shilphy A. 2019. *Sikap dan Kinerja Guru Profesional*. (Sleman: CV Budi Utama)
- Payong, Marselus R. 2011. *sertifikasi profesi guru*, (Jakarta Barat: PT Indeks Jakarta)
- Rasyada, Amrinah. 2019. Profesionalitas Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pengembangan Perilaku Agama Islam Siswa Di SMP Muhammadiyah Kuala Tungkal. dalam *tesis* (Jambi : Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin)
- S, Putriyani dkk. 2022. Dekadensi Akhlak Dan Kaitannya Dengan Kemiskinan Dalam Perspektif Al-Qur'an. dalam *Jurnal Ilmiah Mandala Education (JIME)*, Vol. 8, No. 1 (Makasar: UIN Alaluddin)
- Sattar Daulay, Abdul. 2015. profesionalitas guru pendidikan agama islam. *jurnal darul 'ilmi*, Vol. 3, No. 2 (Padangsidempuan: IAIN Padangsidempuan)
- Saudagar, Fachruddin. Ali Idrus. 2011. *Pengembangan Profesionalitas Guru*. (Jakarta: Gaung Persada Press)

- Setyaningsih. 2017. Dampak Globalisasi Terhadap Moral Generasi Muda. dalam *jurnal widya aksara*, Vol. 22, No. 1 (Klaten: Sekolah Tinggi Hindu Dharma)
- Sya'bani, Mohammad Ahyan Yusuf. 2018. *Profesi Keguruan Menjadi Guru yang Religius dan Bermartabat*. (Gresik: Caremedia Communication)
- Tsalis Nurul, Alamin dan Henny Indariyati. 2015. Upaya kepala sekolah dalam pembentukan profesionalisme guru pai di man tempursari ngawi jawa timur tahun ajaran 2014-2015. dalam *Jurnal At-Ta'dib*, Vol. 10. No.1 (Gontor : Universitas Darussalam Gontor)
- Umar, Bukhari. 2012. *Hadist Tarbawi*. (Jakarta: Amzah)
- Umar. 2019. *Pengantar Profesi Keguruan*. (Depok: rajagrafindo persada)
- Undang-undang republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang pendidikan nasional
- Untung, Moh. Slamet. 2019. *metodologi Penelitian*. (Yogyakarta : Litera)
- Wahyuni, Eka. 2021. Profesionalitas Guru Akidah Akhlak Dalam Membentuk Karakter Siswa Kelas XI Pendidikan Keagamaan di MAN Palopo. dalam *skripsi* (Palopo : Institut Agama Islam Negeri)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PERPUSTAKAAN

Jalan Pahlawan Km. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.perpustakaan.uingusdur.ac.id email: perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : MOH. AJI PANGESTU
NIM : 2118358
Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
E-mail address : mohaji55@gmail.com
No. Hp : 085729205455

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

**PROFESIONALISME GURU PAI DALAM MEMBINA AKHLAK
SISWA DI SMP N 1 SRAGI KABUPATEN PEKALONGAN**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 22 Juli 2024



MOH. AJI PANGESTU

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam file softcopy /CD